

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain :

- a. Pasien apendisitis yang dirawat di RSPAD Gatot Soebroto sebanyak 101 pasien pada tahun 2014 dan 61 pasien pada tahun 2015
- b. Kelompok usia terbanyak pada apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado dan pemeriksaan histopatologi adalah usia 21- 30 tahun sebesar 20 (23,3%) dan 19 (22,1%) dan bukan apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado adalah 21 – 30 tahun dan 31 – 40 tahun sebanyak 7 responden (8,1%) serta berdasarkan pemeriksaan histopatologi adalah 21 – 30 tahun sebanyak 8 responden (9,3%) sedangkan yang terendah adalah 71 – 80 tahun pada pasien apendisitis akut sebanyak 1 responden (1,2%) dan pasien bukan apendisitis akut pada umur 61 – 70 tahun sebanyak 2 responden (2,3%).
Jenis kelamin pasien apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado dan pemeriksaan histopatologi yaitu wanita sebanyak 31 responden (36%) dan pria sebanyak 30 responden (34,9%) serta bukan apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado dan pemeriksaan histopatologi yaitu perempuan sebanyak 22 responden (25,6%) dan pria sebanyak 3 responden (3,5%).
- c. Komponen skor Alvarado yang sering timbul adalah nyeri tekan pada regio perut kanan bawah sebesar 61 responden (70,9%) pada pasien apendisitis akut dan sebesar 25 responden (29,1%) pada pasien bukan apendisitis akut sedangkan yang terendah adalah leukosit bergeser ke kiri, pada apendisitis akut sebanyak 8 responden (9,3%) dan pada bukan apendisitis akut sebanyak 2 responden (2,3%).

- d. Keluhan Utama yang sering dikeluhkan pasien adalah nyeri perut kanan bawah. Pada pasien apendisitis akut sebanyak 59 responden (44,7%) sedangkan pada pasien bukan apendisitis akut sebesar 24 responden (18,2%) dan sedangkan keluhan utama yang jarang dikeluhkan pada apendisitis akut adalah nyeri ulu hati dan demam sebesar 13 responden (9,8%) dan pada bukan apendisitis akut adalah nafsu makan menurun sebesar 1 responden (0,8%).
- e. Hasil uji diagnostik didapatkan :
- 1) Sensitivitas diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 96,7% (sangat baik)
 - 2) Spesifisitas diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 92% (sangat baik)
 - 3) Nilai duga positif (NDP) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 96,7% (sangat baik)
 - 4) Nilai duga negatif (NDN) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 92% (sangat baik)
 - 5) Rasio kemungkinan positif (RKP) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado sebesar 12,08
 - 6) Rasio kemungkinan negatif (RKN) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado sebesar 0,035
 - 7) Berdasarkan RKP dan RKN dapat disimpulkan bahwa skor Alvarado memiliki nilai diagnostik yang baik dalam menegakkan diagnosis apendisitis akut
 - 8) Akurasi diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 95,3% (sangat baik)
- f. Skor Alvarado dapat digunakan sebagai indikator dalam akurasi diagnosis apendisitis akut, hal ini dibuktikan dengan kesesuaiannya dengan hasil histopatologi

V.2 Saran

V.2.1 Bagi dokter dan tenaga medis

- a. Dokter dapat menggunakan skor Alvarado sebagai salah satu referensi untuk menegakkan diagnosis apendisitis akut .
- b. Penegakan diagnosis yang cepat dengan skor Alvarado dapat mempercepat proses rujukan dari layanan primer ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi

V.2.2 Bagi Instansi terkait

Skor Alvarado dapat menjadi metode pemeriksaan utama untuk pasien yang dicurigai apendisitis akut.

V.2.3 Peneliti lain

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memastikan semua komponen skor Alvarado sudah diperiksa.



